BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai faktor – faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 – 2023 diatas, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Aspek kesetaraan dalam IDI, termasuk kesetaraan gender dan kesempatan kerja, berkontribusi pada peningkatan PDB per kapita. Kebebasan sipil mendorong inovasi, sementara lembaga demokrasi yang efektif mendukung kebijakan publik yang tepat sasaran dan meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan kualitas demokrasi menciptakan kebijakan ekonomi yang lebih transparan dan responsif, memperkuat daya saing ekonomi Indonesia. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya tata kelola yang baik dan demokrasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.
- b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia antara 2018-2023. Peningkatan IPM, yang mencakup pendidikan, kesehatan, dan harapan hidup, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Program pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, meskipun tantangan seperti ketidakmerataan fasilitas kesehatan masih ada. Peningkatan kualitas manusia dianggap penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang, sejalan dengan teori pertumbuhan endogen yang menyatakan bahwa investasi dalam kualitas manusia dapat meningkatkan output ekonomi. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh signifikan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Populasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia antara 2018-2023, terutama melalui kelompok usia produktif yang dapat meningkatkan produktivitas dan konsumsi domestik. Program pemerintah

- d. seperti Kartu Indonesia Pintar dan Kartu Pra-Kerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Meskipun ada tantangan seperti ketimpangan ekonomi dan pengangguran, kebijakan seperti Keluarga Berencana dan transmigrasi diimplementasikan untuk mengelola populasi. Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan endogen yang menekankan pentingnya kualitas sumber daya manusia dan inovasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
- e. Kualitas demokrasi, kualitas manusia, dan populasi memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kualitas demokrasi yang baik menciptakan kebijakan publik yang transparan, inovatif, dan inklusif, yang meningkatkan kepercayaan investor dan efisiensi ekonomi. Kualitas manusia, yang tercermin dari peningkatan pendidikan, kesehatan, dan harapan hidup, menjadi motor utama dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan output ekonomi. Sementara itu, populasi yang besar, khususnya kelompok usia produktif, memberikan kontribusi melalui peningkatan produktivitas dan konsumsi domestik. Dengan pengelolaan yang efektif, ketiga faktor ini dapat saling memperkuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa rekomendasi berikut dapat diberikan:

V.2.1 Saran Teoritis

Diharapkan peneliti di masa mendatang dapat memasukkan variabel tambahan yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam penelitian mereka, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk memperluas objek penelitian agar cakupannya lebih luas.

V.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pemerintah

Disarankan agar pemerintah memperkuat institusi demokrasi dan partisipasi politik untuk menciptakan kebijakan ekonomi yang transparan. Peningkatan investasi dalam pendidikan dan kesehatan, terutama di daerah kurang terlayani, serta optimalisasi bonus demografi melalui pelatihan dan penciptaan lapangan

kerja sangat penting. Selain itu, pengelolaan populasi yang berkelanjutan melalui program Keluarga Berencana dan transmigrasi, serta peningkatan infrastruktur dan kolaborasi antara sektor publik dan swasta, akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh kualitas demokrasi, kualitas manusia, dan populasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode tahun 2018 – 2023